

PELATIHAN PEMANFAATAN GOOGLE WORKSPACE UNTUK KEGIATAN BELAJAR SMP METHODIST II PALEMBANG

Mardiani^{1*}, Yulistia², & Dien Novita³

^{1,2,3}Universitas Multi Data Palembang

Email: ¹mardiani@mdp.ac.id, ²yulistia@mdp.ac.id, ³dien@mdp.ac.id

Key Words:

Google Forms; SMP Methodist II, sharing file

Abstract: After going through the COVID-19 pandemic, the way of delivering information in schools has changed to be more innovative using online media. The difficulty faced by Methodist II Middle School is when it comes to sharing files and online exams and ensuring that students can answer immediately without a heavy quota burden. This is not possible, if everything is done without the use of information technology. One medium that can be used to make school exams and file sharing easier is Google Forms. For this reason, in this training the theme will be about using Google Workspace and several of its features. This training aims to enable schools, especially students, to understand more about using the Google Workspace application. This training activity is carried out in teams or groups and will be reported as a community service activity. It is hoped that the results of the training can help students, especially Methodist II Middle School students, to use online media more smoothly in sharing files.

Abstrak: Setelah melewati Pandemi COVID-19, dimana cara penyampaian informasi di sekolah berubah menjadi lebih inovatif menggunakan media secara daring. Kesulitan yang dihadapi oleh SMP Methodist II adalah ketika akan berbagi file serta ujian daring dan memastikan agar siswa/i dapat segera menjawab tanpa beban kuota yang berat. Hal ini sangat tidak memungkinkan, jika semua dilakukan tanpa penggunaan teknologi informasi. Salah satu media yang dapat digunakan untuk membuat ujian sekolah serta berbagi file menjadi lebih mudah adalah Google Form. Untuk itu, dalam pelatihan kali ini akan diangkat tema tentang penggunaan google workspace dan beberapa fiturnya dengan. Pelatihan ini bertujuan agar Sekolah, terutama siswa dapat lebih paham mengenai penggunaan aplikasi Google workspace. Kegiatan pelatihan ini dilakukan secara tim atau berkelompok yang akan dilaporkan sebagai kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Diharapkan hasil dari pelatihan dapat membantu siswa, khususnya siswa SMP Methodist II untuk lebih lancar menggunakan media daring dalam berbagi file.

Mardiani, dkk. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Google Workspace untuk Kegiatan Belajar SMP Methodist II Palembang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Fordicate*

PENDAHULUAN

Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan siswa dengan tingkat yang dianggap mulai bisa diberikan materi-materi yang lebih berat dibandingkan Sekolah Dasar. Siswa SMP nantinya akan naik menjadi tingkatan yang lebih tinggi dan sudah harus bersiap menghadapi pelajaran yang lebih berat, termasuk yang melibatkan penggunaan teknologi. Pembekalan kepada siswa SMP telah banyak dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pembekalan tersebut meliputi berbagai materi mulai dari materi yang menyangkut kehidupan sehari-hari sampai kepada materi yang menyangkut materi akademik di sekolah.

Pengabdian kepada Masyarakat, bantuan terhadap sekolah yang membutuhkan dalam bentuk strategi bimbingan belajar gratis pada di SMP Negeri 2 Tapian Nauli diambil berdasarkan berbagai pertimbangan yang terjadi masa pandemic yang lalu, dimana pada satuan pendidikan secara umum diwajibkan melakukan pembatasan jumlah siswa dan jadwal belajar tatap muka di sekolah dilakukan secara singkat. Sekolah melakukan pembelajaran dalam jaringan yang dalam kenyataannya, pembelajaran daring tersebut belum menggunakan platform pendidikan sesuai yang dipersyaratkan [1]. Masih dari keterbatasan karena pandemic, kegiatan pengabdian kepada Masyarakat bisa dalam bentuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada guru SMP 30 Kota Palembang agar bisa menguasai aplikasi capcut dan az screen dalam membuat video ajar melalui smartphone atau perangkat komputer untuk menunjang sistem pembelajaran dari rumah baik berupa daring atau luring yang dicanangkan. Adapun metode yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi, bimbingan dan demonstrasi, serta evaluasi [2]. Selain dikarenakan keterbatasan akibat pandemic yang lalu, masih banyak hal lain yang diperlukan oleh sekolah dalam membimbing siswanya menghadapi berbagai tantangan sebagai individu dan dalam bermasyarakat. Diantaranya, masih maraknya penipuan investasi dan bisnis dapat menjadi alasan, mengapa para siswa SMP perlu dibekali literasi keuangan sejak di bangku sekolah. Literasi keuangan dapat menjadi bekal para siswa, dan diharapkan menjadi siswa yang melek keuangan, tidak mudah tergiur dan tertipu oleh ajakan investasi [3].

Dari sisi keterlibatan teknologi yang dipelukan siswa SMP sudah cukup banyak pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan. Dalam penggunaan aplikasi seperti Microsoft office, siswa sangat penting diberi pelatihan untuk membantu dalam kegiatan di sekolah atau di luar sekolah. Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ke SMP Al Mutmainnah untuk memberikan pelatihan bagaimana menggunakan internet dengan baik dan benar serta melatih siswa dan siswi dalam pengoperasian Microsoft office. Hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut adalah para siswa dan siswi sangat antusias mengikuti pelatihan dan bisa menerima materi dengan baik sehingga siswa dan siswi SMP Al Mutmainnah dapat secara mandiri memanfaatkan micorsoft office dalam kegiatan sehari-hari dan dapat menggunakan internet sebagaimana mestinya [4]. Sementara pada pendidikan SMP IT Mustofa yang salah satu visi misinya menyiapkan generasi yang siap di segala tantangan masa depan, pihak sekolah menerjemahkan salah satunya, untuk era Revolusi Industri 4.0 dimana siswa didiknya pada bidang teknologi dibekali dengan teknologi kekinian yang sedang *trend*, salah satunya *Machine learning*. Hal ini yang menjadi dasar untuk melakukan pengabdian masyarakat di sekolah tersebut adalah dengan mengenalkan *knowledge* tentang *machine learning* untuk klasifikasi gambar dengan App *Inventory* [5].

Sementara untuk pendidik sendiri, kompetensi literasi *digital* guru bisa dikuatkan dengan menggunakan aplikasi pendidikan yaitu google *workspace for education*. Namun tidak semua guru mengetahui fungsi aplikasi ini. Pengabdian kepada Masyarakat telah dilakukan untuk mengembangkan *e-modul* pelatihan penggunaan aplikasi google *workspace for education* untuk penguatan kompetensi literasi digital guru [6]. Sementara selama masa pandemic yang lalu, aplikasi google memang telah sangat membantu dunia Pendidikan. Diantaranya pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring oleh pihak sekolah-sekolah. Pandemic memaksa kalangan dunia pendidikan untuk tidak menyelenggarakan proses belajar tatap muka di kelas-kelas. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran menjadi tidak efektif terlebih lagi masih banyak guru atau tenaga pendidik yang tidak memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran jarak jauh ini. Sedangkan, tersedia begitu banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk itu. Diantaranya adalah aplikasi google *classroom* dan google *meet* [7].

Google *workspace* sendiri telah banyak dipakai sebagai tema dalam pelatihan. Pelatihan penggunaan google *workspace* kepada guru-guru pernah diadakan di SMAN 9 Samarinda dan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sangat tepat dilaksanakan di sekolah ini [8]. Sementara untuk siswa SMP, hasil dari kegiatan pengabdian google *workspace* terlihat peningkatan peserta dalam melaksanakan intruksi perintah, terlihat dari 30 peserta yang hadir ada ada 25 orang mampu membuat kelas dan membuat formulir sederhana dengan memanfaatkan google formulir dan 19 orang dapat secara keseluruhan mencapai indikator evaluasi yang di tentukan [9]. Sementara dari hasil penelitian lain, dapat dilihat peningkatan hasil belajar matematika siswa pada nilai pretest sebelum memanfaatkan google *workspace* dengan nilai posttest setelah memanfaatkan google *workspace*. Google *workspace* juga dapat mewujudkan pembelajaran berbasis *digital*, siswa lebih tertarik karena bisa belajar dimanapun dan kapanpun berada. Guru juga lebih mudah dalam penyampaian segala informasi dan penyimpanan dokumen pembelajaran [10].

Oleh karena pengabdian masyarakat adalah salah satu kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh dosen. Pada semester gasal 2023/2024, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh dosen dari Program studi Sistem Informasi Universitas MDP. Pelatihan ini akan dilaksanakan secara offline di lab komputer Kampus B Universitas MDP. Pelatihan yang diberikan adalah penjelasan konsep dan praktek mengenai penggunaan google *workspace*, kemudian dilanjutkan tanya jawab kepada peserta pelatihan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan yaitu memberikan edukasi bagi siswa SMP Methodist II Palembang dalam melakukan memanfaatkan media *online* dalam *sharing* file, ataupun untuk menyimpan file secara *online* untuk keperluan belajar. Pengabdian yang dilakukan diharapkan dapat menambah wawasan siswa di SMP Methodist II Palembang dalam memanfaatkan media online dari Google sebagai media pembelajaran bagi Siswa.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan berdasarkan adanya permintaan pihak SMP Methodist II Palembang, mengenai kebutuhan pengajaran, dimana pihak sekolah mengatakan menginginkan adanya pelatihan terhadap siswa agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih optimal dan efektif dimana siswa dapat lebih mudah memahami latihan dan soal ujian. Berdasarkan hasil diskusi maka dirumuskan media google *workspace* adalah media yang tepat untun dipelajari agar dapat digunakan kedepannya sebagai media yang membantu kegiatan belajar mengajar. Luaran atau *output* yang diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu agar terjadi peningkatan pengetahuan tentang penggunaan media *online* bagi siswa SMP Methodist II Palembang serta diharapkan adanya peningkatan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi pada pendidikan di SMP Methodist II Palembang.

METODELOGIPELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama Periode Semester Gasl 2022/2023 dengan kurang lebih 52 peserta yang terdiri dari 2 kelas siswa SMP Methodist II dan 3 orang Guru pendamping yang telah ditunjuk oleh SMP Methodist II Palembang. Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk Pelatihan dilakukan secara *offline* di Universitas MDP Kampus B. Adapun Metode penyampaian materi dilakukan dengan cara ceramah dan presentasi interaktif oleh tim pengabdian, dan praktik langsung oleh peserta yang didampingi oleh anggota tim pengabdian. Berikut adalah jadwal kegiatan pelatihan google *workspace* seperti disajikan pada Tabel 1:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pelatihan Google Workspace

Waktu	Kegiatan	Keterangan
Rabu/ 16 Agsutus 2023	Pengajuan Proposal ke SIPENAMAS	Pengajuan ke BAU
Minggu Ketiga Agustus 2023	Menerima Surat permohonan	Koordinasi dengan Pihak SMP Methodist II Palembang
Minggu Keempat Agustus 2023	Pengajuan Surat Tugas	Pengajuan ke BAU
Jum'at / 1 September 2023	Pelatihan Google Workspace	Bertempat di Kampus B Sudirman

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan bagi siswa SMP Methodist II Palembang ini berjalan dengan lancar dan baik tanpa kendala. Hasil dari kegiatan ini diharapkan para peserta pelatihan dapat memanfaatkan google *workspace* dengan baik dalam kegiatan di sekolah mereka. Materi yang disampaikan dari google *workspace* adalah membuat google *form*, cara menyimpan file pada drive, serta menggunakan google *worksheet*.

Peserta terdiri atas siswa SMP Methodist II Palembang sebanyak 64 siswa dari 2 kelas. Pelatihan dimulai dari sinkronisasi email kepada fitur-fitur google. Pada prosesnya kegiatan pelatihan pengabdian kepada Masyarakat ini secara umum berjalan dengan baik. Memang karena peserta masih di Tingkat SMP, ada beberapa kendala saat menerima materi, namun siswa cukup antusias dan mau bertanya jika belum mengerti.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Google Workspace SMP Methodist II

Sebagai bentuk evaluasi, telah dilaksanakan *pretest* dan *postest* dengan data seperti disajikan pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Pelatihan Google Workspace

Nama	Pengujian Model	
	Sebelum (X_1)	Sesudah (X_2)
Banyak data (n)	39	25
Rata-rata (\bar{X})	36.923	32.800
Simpangan Baku (s)	17.853	15.880
Varians (s^2)	318.738	252.160

Hipotesis dibuat untuk membandingkan nilai dari *pretest* dan *posttest*. Penelitian uji dua pihak berkorelasi dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan nilai sebelum dan sesudah pelatihan

H_a : Terdapat perbedaan nilai sebelum dan sesudah pelatihan

Dengan menggunakan rumus korelasi, didapatkan nilai :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum (X)^2 - (\sum X)^2) (n \sum (Y)^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r = 0,0005$$

sementara nilai t hitung :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

$$t = 0,96$$

Jika dibandingkan dengan nilai t tabel = 1,99 maka dapat dibuat kesimpulan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,96 < 1,99$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi terdapat perbedaan signifikan antara nilai hasil tes peserta sebelum pelatihan dengan sesudah pelatihan.

SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan ini, terdapat beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan dengan keadaan baik dan komunikatif. Peserta antusias menanyakan hal-hal yang terkait dengan pelatihan.
2. Pelatihan ini memberikan pemahaman tentang menggunakan google workspace kepada siswa SMP Methodist II Palembang
3. Dari hasil tes didapat bahwa siswa SMP mengalami kesulitan dalam pemahaman materi, namun ini dapat dimaklumi mengingat peserta pelatihan pengabdian kepada masyarakat adalah siswa SMP yang belum terbiasa menggunakan fitur-fitur google.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Pardede dkk., "Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui Bimbingan Belajar Gratis bagi Siswa SMP Negeri 2 Tapian Nauli," J. Pengabdi. Masy. Bestari, vol. 1, no. 5, hal. 215–224, 2022, doi: 10.55927/jpmb.v1i5.892.
- [2] Y. Yulius dan D. Sartika, "Pelatihan Membuat Video Ajar Melalui Aplikasi Capcut Dan Az Screen Sebagai Media Pembelajaran Di SMP 30 Palembang," Lumbung Inov. J. Pengabdi. Kpd. Masy., vol. 7, no. 2, hal. 97–105, 2022, doi: 10.36312/linov.v7i2.649.
- [3] I. S. Purba, A. Fiyanto, H. A. Suprpto, dan D. M. Vernia, "Penguatan Literasi Keuangan Untuk Siswa Smp Nurul Hikmah Bekasi," Community Dev. J. J. Pengabdi. Masy., vol. 3, no. 2, hal. 1245–1248, 2022, doi: 10.31004/cdj.v3i2.5875.
- [4] Valian Yoga Pudya Ardhana dan M. Dermawan. Mulyodiputro, "Pelatihan Pengenalan Internet Dan Microsoft Office Bagi Siswa SMP Al Mutmainnah," Bakti Sekawan J. Pengabdi. Masy., vol. 2, no. 1, hal. 71–74, 2022, doi: 10.35746/bakwan.v2i1.247.
- [5] A. U. Zailani, A. Perdananto, Nurjaya, dan Sholihin., "Pengenalan Sejak Dini Siswa Smp Tentang

- Machine Learning Untuk Klasifikasi Gambar Dalam Menghadapi Revolusi 4.0,” KOMMAS J. Pengabdi. Kpd. Masy., vol. 244, no. 1, hal. 7–15, 2020, [Daring]. Tersedia pada: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas/article/view/4599>.
- [6] D. Iskandar, Z. Zuwemi, dan S. Sofyan, “PENGEMBANGAN E-MODUL PELATIHAN APLIKASI GOOGLE WORKSPACE FOR EDUCATION UNTUK PENGUATAN KOMPETENSI LITERASI DIGITAL GURU MTs,” *J. Manaj. Pendidik. Dan Ilmu Sos.*, vol. 3, no. 2, hal. 1005–1018, 2022, doi: 10.38035/jmpis.v3i2.1268.
- [7] C. Handayani, D. Wulandari, S. Amanda, Z. Fadila, dan M. Fathoni, “Pelatihan Penggunaan Google Classroom Dan Google Meet Sebagai Media Digital Untuk Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid- 19 Bagi Guru- Guru Di SDIT ALIF,” *TRIDARMA Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 2, hal. 102–111, 2021, doi: 10.35335/abdimas.v4i2.1422.
- [8] M. Wati dkk., “Penerapan Tool Google Workspace untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Mengajar di SMAN 9 Samarinda,” *Inov. Teknol. Masy.*, vol. 1, no. 1, hal. 29–35, 2023, doi: 10.53622/intekmas.v1i1.204.
- [9] I. M. Mustofa, D. Andriani, A. S. Rofiqah, dan Effendi, “Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Google Classroom dan Goggle Meet Dalam Pembelajaran Era Pandemi Covid-19,” *JPMTT (Jurnal Pengabdi. Masy. Teknol. Terbaru)*, vol. 2, no. 1, hal. 31–37, 2022.
- [10] V. A. ANGGRAINI, “Google Workspace Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa,” *Second. J. Inov. Pendidik. Menengah*, vol. 2, no. 3, hal. 364–369, 2022, doi: 10.51878/secondary.v2i3.1411.